

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan, memahami, dan memberikan gambaran yang terperinci tentang peristiwa yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara atau dokumen, dan kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif. penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang dijelaskan. (Feny,dkk 2022).

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkapkannya, dan menggambarkan dan menjelaskannya. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik. (Feny, dkk 2022)

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian di dalam sebuah penelitian. Objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah pengakuan pendapatan dan penerapan PSAK 115 pada perusahaan penyedia jasa ketenagalistrikan di PT. Nurindah Wangi Lestari.

### **3.3 Unit Penelitian**

Pada penelitian ini yang akan menjadi unit penelitian adalah hasil pekerjaan program Jabar Caang tahun 2023 yang telah selesai dilaksanakan oleh PT. Nurindah Wangi Lestari. Dimana peneliti menganalisa apakah perusahaan PT. Nurindah Wangi Lestari telah menerapkan PSAK 115 pada program kerja yang dilakukan. Dengan tujuan agar perusahaan PT. Nurindah Wangi Lestari mengetahui pengakuan pendapatan dan penyusunan laporan keuangan PT. Nurindah Wangi Lestari sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.115.

### **3.4 Partisipan Penelitian**

Partisipan merupakan seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai pemahaman paling mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Partisipan maupun informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk partisipan yang dipilih pada penelitian ini yang mempunyai pengetahuan atau keahlian di bidangnya masing-masing, serta mempunyai pemahaman yang mendalam seputar PT. Nurindah Wangi Lestari. Terdapat dua orang partisipan dalam penelitian ini, yaitu, Direktur PT. Nurindah Wangi Lestari dan Administrasi PT. Nurindah Wangi Lestari.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penulis akan menggali informasi, memahami pendapat informan dan menganalisis mengenai bagaimana pengakuan pendapatan pada PT. Nurindah Wangi Lestari dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang digunakan yaitu PSAK No 155. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Terdapat Teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

#### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang

perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.1 Observasi

Tanggal	Lokasi	Tujuan
16 juli-16 juni 2024	Cianjur	Observasi lapangan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk memperdalam riset yang lebih objektif

## 2) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2011).

Tabel 3.2 Wawancara

No	Profesi	Instansi	Instrumen pertanyaan
1	Direktur	PT. Nurindah Wangi Lestari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tingkat pemahaman perusahaan terhadap PSAK No. 115?</li> <li>• Sumber informasi apa yang digunakan perusahaan untuk memahami PSAK No. 115?</li> </ul>
2	Administrasi	PT. Nurindah Wangi Lestari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kesiapan perusahaan dalam menerapkan PSAK No. 115?</li> <li>• Apa dampak penerapan PSAK No. 115 terhadap pengakuan pendapatan perusahaan?</li> <li>• Bagaimana penerapan PSAK No. 115 memengaruhi laporan keuangan perusahaan?</li> </ul>

Dalam metode wawancara ini, penulis mewawancarai, direktur dan administrasi di perusahaan PT. Nurindah Wangi Lestari guna mendapatkan informasi tentang pengakuan pendapatan perusahaan dan laporan keuangan dengan penerapan PSAK No. 115.

Dalam kesimpulan wawancara, PSAK No. 115 menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena pendapatan diakui ketika perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan yang dapat dilihat melalui perpindahan kendali atas aset. Untuk program yang dikerjakan PT. Nurindah Wangi Lestari melakukan pengakuan pendapatan menggunakan metode bertahap sepanjang kontrak. Oleh karena itu perusahaan PT. Nurindah Wangi Lestari bisa memahami tentang kontrak dengan pelanggan sesuai dengan penerapan PSAK No. 115 karena akan berdampak pada nilai pendapatan perusahaan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti menemukan temuan. Selain itu, definisi lain menyebutkan analisis data adalah langkah menafsirkan data yang diperoleh dari penelitian di bidang tertentu. Analisis data tidak mungkin dilakukan tanpa menggunakan alat analisis. Alat analisis data mendefinisikan metode untuk menganalisis, menalar, atau menggambarkan data yang diperoleh sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai inferensi (Feny, dkk 2022). Adapun proses analisis data yang dilakukan pada penelitian dengan Teknik analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh pada saat melakukan observasi dan wawancara di PT. Nurindah Wangi Lestari mengenai laporan keuangan pada program Jabar Caang 2023. Yang dimana data laporan keuangan tersebut akan di analisis dengan mengacu pada PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis preposisi penerapan pengakuan pendapatan PT. Nurindah Wangi Lestari. Penyajian data ini berfungsi agar dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis penerapan PSAK 115.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan yang didapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum objek Penelitian**

Gambaran umum memberikan penjabaran dalam segala hal yang berhubungan dengan Analisis penerapan PSAK NO.115 khususnya pada program Jabar Caang tahun 2020 terhadap PT. Nurindah Wangi Lestari. Pengenalan terhadap objek penelitian mulai dari sejarah, struktur, dan aktivitas perusahaan dapat memberikan interpretasi sederhana yang lebih konkret agar penelitian lebih bermakna.

##### **4.1.1 Sejarah umum perusahaan**

Energi memainkan peran pokok dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Setiap aktivitas terkait pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, transportasi, dan penguatan SDM tidak lepas dari peran energi. Pada 2 Juli 2014 hadir PT. Nurindah Wangi Lestari yang bergerak di bidang energi. Perseroan terbatas tersebut di tandatangani di atas materai oleh TN. A SUNARYA, ST. selaku direktur, NY. NENDAH NURHAEDAH selaku komisaris utama, dan TN. IKO BAMBANG SUKMARA, SH. selaku komisaris.

PT. Nurindah Wangi Lestari memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, dan jasa yang fokus utamanya pada bidang jasa kelistrikan. Pada 2023 PT. Nurindah Wangi Lestari

menjadi mitra atau vendor PT. PLN dalam melaksanakan program untuk menerangi Jawa barat dengan melakukan pengadaan instalasi listrik.

PT. Nurindah Wangi Lestari sebagai perusahaan swasta bukan hanya menjadi vendor dari PT. PLN(Persero) saja, juga dari Pemerintah Daerah dan perusahaan-perusahaan swasta lainnya.

#### **4.1.2 VISI & MISI perusahaan**

Kami Bertekad menjalankan kegiatan pekerja tenaga listrik dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) secara konsisten untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan memberikan dukungan serta meningkatkan implementasi SMK3 yang terus menerus.

##### **Visi :**

Menjadi Perusahaan kontraktor dibidang kelistrikan yang meliputi instansi listrik, perdagangan umum dan yang ditunjang oleh manajemen yang memberikan pelayanan terbaik bagi para pengguna jasa diseluruhi Indonesia

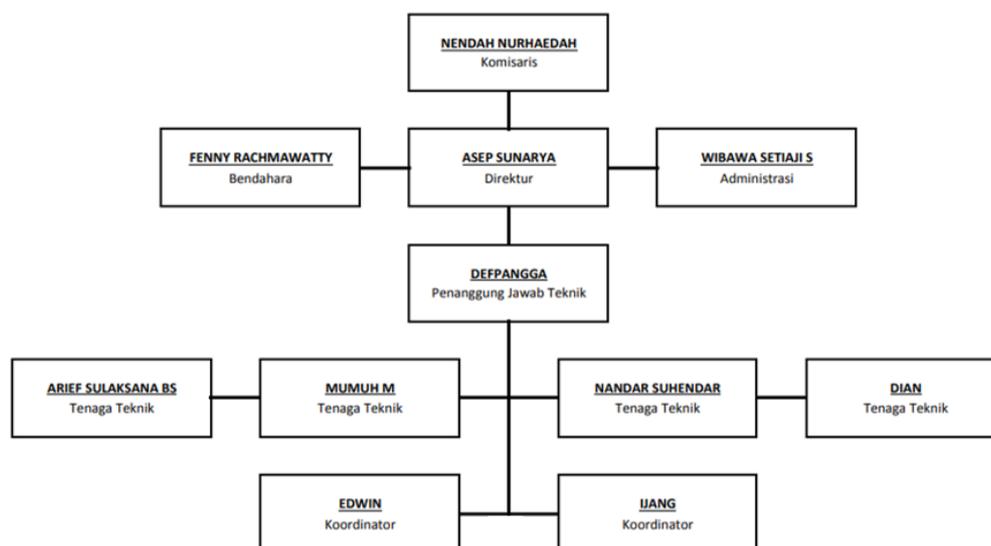
##### **Misi :**

1. Memberikan Pelayanan yang terbaik untuk kepuasan mitra kerja
2. Memberikan serta menciptakan suasana yang kondusif di perusahaan sesuai dengan SOP dan K3
3. Berpartisipasi dan ikut berperan dalam pembangunan Negara Republik Indonesia

Tujuan :

1. Memenuhi peraturan perundangan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja K3 dan lingkungan Hidup, serta persyaratan lain yang berlaku :
2. Melakukan perbaikan untuk yang lebih baik lagi
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia :
4. Memasyarakatkan Implementasi K3 dan Lingkungan

#### 4.1.3 Struktur organisasi perusahaan



Gambar 4. 1 Struktur PT. Nurindah Wangi Lestari

#### 4.2 Penyajian data

Penyajian data dilakukan melalui wawancara terhadap dua pihak dari PT. Nurindah Wangi Lestari, yaitu Direktur dan bagian Administrasi PT. Nurindah Wangi Lestari. Selain melalui wawancara, peneliti melakukan observasi langsung tentang bagaimana pengakuan pendapatan di PT. Nurindah Wangi Lestari. Data hasil observasi dan data hasil wawancara kemudian di sajikan dalam bentuk tabel.

#### **4.2.1 Penyajian data Hasil observasi**

Observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pada PT. Nurindah Wangi Lestari dilakukan menggunakan metode observasi langsung. Dengan observasi langsung, peneliti dapat memperoleh data terkait prosesi pengakuan pendapatan PSAK No.115. Observasi dapat dibedakan menjadi 3 tipe yaitu observasi partisipasi, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur (Sanawiah Faisal: 2020). dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan menggunakan observasi secara terus terang dengan menyatakan terus terang kepada sumber data atau informan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, PT. Nurindah Wangi Lestari tidak melaksanakan ketentuan PSAK secara komprehensif. PT Nurindah Wangi Lestari sebenarnya telah melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan PSAK 115, seperti mengidentifikasi kontrak dan kewajiban pelaksanaan yang relevan, namun pencatatan jurnal terkait pengakuan pendapatan belum dilakukan secara menyeluruh. Contohnya adalah identifikasi kontrak yang dapat di buktikan dengan adanya surat kontrak dalam proyek Jabar Cabang 2023 dengan Pejabat Pembuat Komitmen, Muji Hartono, S.Sos., M.M., dari Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah I Cianjur. selain itu, ketika pekerjaan selesai PT. Nurindah Wangi Lestari melakukan sesi foto yang nantinya menjadi bukti bahwa pekerjaan telah dilaksanakan. Namun, PT. Nurindah Wangi Lestari tidak melaksanakan standar akuntansi laporan keuangan sehingga tidak dapat menghitung dan mengakui pendapatan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Tabel 4. 1 Tabel Aspek Observasi

No.	Aspek	Keterangan
1	Tipe observasi	Observasi terus terang
2	Bukti Kontrak	Proyek Jabar Cabang 2023, surat kontrak dengan Pejabat Pembuat Komitmen, Muji Hartono, S.Sos., M.M., dari Cabang Dinas ESDM Wilayah I Cianjur
3	Dokumentasi pendukung	Dokumentasi hasil pekerjaan, berita acara pemasangan, SLO (Sertifikat Laik Operasi), dan bukti pembayaran.
4	Penerapan PSAK 115	Tidak dilakukan secara komprehensif.
5	Jenis kontrak	Tahapan sepanjang kontrak.
6	Penyusunan laporan keuangan	Tidak ada penyusunan laporan keuangan.

#### 4.2.2 Penyajian data hasil wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan PT. Nurindah Wangi Lestari guna memahami lebih jauh terkait pemahaman perusahaan pada standar pengakuan pendapat berdasar PSAK No. 115. Data wawancara diorganisir dan diinterpretasikan berdasarkan kategori-kategori teoritis yang telah ditentukan. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan:

##### a. Direktur PT. Nurindah Wangi Lestari

Direktur mengakui bahwa pemahaman PT. Nurindah Wangi Lestari terhadap ilmu akuntansi masih terbatas. Perusahaan hanya fokus pada aspek operasional penyelesaian proyek. PT. Nurindah Wangi Lestari tidak melakukan pencatatan jurnal sesuai standar akuntansi. Dalam melaksanakan ketentuan pengakuan pendapat perusahaan hanya melakukan dokumentasi ketika proyek